

ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulia, dkk (2025) yang menerangkan bahwa penerapan evaluasi dan monitoring berkala yang terstruktur dapat membantu KPU dalam mengidentifikasi kelemahan dan terus melakukan perbaikan dalam implementasi koordinasi selama tahapan pemilu. Hasil dari evaluasi oleh KPU Kabupaten Banyumas juga tertuang dalam Laporan Kinerja KPU Kabupaten Banyumas Tahun 2024, Laporan Kinerja Sekretariat KPU Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dan Laporan Penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2024 KPU Kabupaten Banyumas yang dapat diakses oleh publik melalui website KPU Kabupaten Banyumas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2024 di Kabupaten Banyumas adalah:

1. Aspek *planning* sudah terlaksana dengan baik, sebagaimana ditunjukkan dalam dokumen Rencana Strategis KPU Kabupaten Banyumas Tahun 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Aksi Kinerja Tahunan yang didalamnya menjabarkan dengan jelas tujuan dan rencana program atau kegiatan yang akan dilakukan, serta strategi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar.
2. Aspek *organizing* (pengorganisasian), KPU Kabupaten Banyumas telah memiliki struktur organisasi dan garis kewenangan yang jelas. Dukungan sumber daya yang dibutuhkan selama tahapan seperti sumber daya manusia, anggaran serta sarana dan prasarana juga sudah cukup memadai. Namun, terdapat tantangan yang dihadapi seperti komposisi jumlah pegawai internal KPU Kabupaten Banyumas yang masih belum ideal jika dibandingkan dengan beban kerja selama tahapan yang padat dan waktu yang singkat, terjadinya pergantian masa jabatan ditengah tahapan, serta belum memiliki gudang logistik. Meski begitu, KPU Kabupaten Banyumas telah memaksimalkan semua potensi sumber daya yang ada untuk memastikan setiap kegiatan dan program selama tahapan dapat terlaksana dengan baik.
3. Aspek *actuating* (pelaksanaan) yang diterapkan oleh KPU Kabupaten Banyumas sudah terlaksana dengan baik. Setiap divisi dan sub bagian telah melaksanakan

program dan kegiatan yang direncanakan sesuai *jobdesk* masing-masing. Selama tahapan Ketua KPU Kabupaten Banyumas beserta para ketua divisi memberikan arahan dan instruksi yang jelas serta memberikan motivasi dan insentif sebagai bentuk apresiasi terhadap pegawai maupun Badan Adhoc yang telah bekerja sama melaksanakan setiap tahapan. Namun, dalam pelaksanaan tahapan Pemilu Serentak Tahun 2024 masih menghadapi beberapa tantangan. Seperti proses distribusi logistik yang terhambat oleh faktor cuaca dan kondisi geografis serta sistem SIREKAP yang mengalami eror. Meski begitu, KPU Kabupaten Banyumas berhasil mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mengatasi seluruh kendala yang dihadapi dengan baik sesuai prosedur dan arahan dari KPU RI dan KPU Provinsi. KPU Kabupaten Banyumas juga aktif berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di Kabupaten Banyumas demi kelancaran kegiatan selama tahapan.

4. Aspek *controlling* (pengendalian) juga sudah terlaksana dengan baik. KPU Kabupaten Banyumas melakukan evaluasi secara berkala guna mengidentifikasi adanya kesalahan pada tahapan yang berjalan dan ketika ada ketidaksesuaian dengan rencana/aturan maka segera dilakukan klarifikasi dengan pihak terkait untuk mencari solusinya. KPU Kabupaten Banyumas berkoordinasi dengan Bawaslu Kabupaten Banyumas beserta jajarannya. Pasca tahapan, KPU Kabupaten Banyumas juga melakukan evaluasi baik secara internal maupun dengan Badan Adhoc dan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam seluruh tahapan. Hasil evaluasi dituangkan dalam Laporan Kinerja KPU Kabupaten Banyumas, Laporan Kinerja Sekretariat KPU Kabupaten Banyumas dan Laporan Penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2024 KPU Kabupaten Banyumas yang menunjukkan bahwa KPU Kabupaten Banyumas telah melaksanakan manajemen yang efektif dalam penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2024.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, penulis menemukan beberapa hal menarik yang dapat menjadi bahan kajian oleh peneliti selanjutnya, yaitu berkaitan dengan anggaran yang dikelola oleh KPU Kabupaten Banyumas untuk melaksanakan tahapan Pemilu Serentak Tahun 2024 yang dialokasikan secara

bertahap melalui DIPA KPU Kabupaten Banyumas yang bersumber dari APBN. Dalam hal ini dapat dikaji menggunakan teori manajemen menurut Luther Gullick yang salah satunya mencakup aspek *budgeting*. Selanjutnya, penulis juga memberikan beberapa rekomendasi kepada KPU Kabupaten Banyumas dalam proses manajemen terutama pada masa tahapan pemilu yaitu dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia baik di lingkungan internal maupun Badan Adhoc dan pembagian beban kerja yang merata, sehingga tahapan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Kemudian melakukan evaluasi terhadap mekanisme pergantian masa jabatan komisioner agar tidak dilakukan ditengah tahapan pemilu, karena berpengaruh pada efektivitas tahapan yang sedang berjalan. Serta meningkatkan sistem informasi yang digunakan, seperti Sistem Informasi Rekapitulasi Suara (SIREKAP) agar dilakukan pembaharuan berdasarkan permasalahan yang dihadapi pada saat Pemilu Serentak Tahun 2024.

